

PT Eterindo Wahanatama Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)

**PT ETERINDO WAHANATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 31 Maret 2023
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

Daftar Isi	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6-64

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	320.639.153	300.750.817
Piutang usaha - neto	5		
Pihak ketiga		29.052.676.567	29.069.217.169
Piutang lain-lain	6		
Pihak ketiga		456.527.252	456.527.252
Persediaan - neto	8	1.594.671.981	1.594.671.981
Aset biologis	9	4.118.905.530	4.118.905.530
Pajak dibayar dimuka	20a	2.138.244.858	2.017.013.948
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	25.191.933.810	25.200.955.810
TOTAL ASET LANCAR		62.873.599.151	62.758.042.507
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	11	348.157.132.748	348.779.563.982
Tanaman perkebunan - neto			
Tanaman belum menghasilkan	12	6.656.094.012	6.656.094.012
Tanaman telah menghasilkan	12	130.167.677.208	133.767.449.208
Piutang plasma	14	131.478.020.570	131.478.020.570
Properti investasi	13	168.859.000.000	168.859.000.000
Aset pajak tangguhan - neto	20c	39.321.546.613	39.321.546.613
Goodwill	15	3.434.203.348	3.434.203.348
Uang jaminan	16	149.194.700	150.532.700
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		828.222.869.199	832.446.410.433
TOTAL ASET		891.096.468.350	895.204.452.940

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	17	117.367.250.164	113.928.241.197
Utang usaha			
Pihak ketiga	18	23.777.465.277	23.859.575.761
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	19	2.068.611.859	2.077.951.462
Utang pajak	20b	20.082.729.567	20.063.272.236
Liabilitas yang masih harus dibayar	21	265.812.349.678	252.319.233.392
Uang muka pelanggan	22	12.153.705.278	12.693.529.261
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	23	26.278.114.000	26.278.114.000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		467.540.225.823	451.219.917.309
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	23	807.746.575.688	822.525.834.680
Liabilitas pajak tangguhan - neto	20c	980.435.868	980.435.868
Liabilitas imbalan kerja	24	5.751.455.378	5.751.455.378
Utang kepada Pemegang Saham		14.731.751.079	12.791.164.079
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		829.210.218.013	842.048.890.005
TOTAL LIABILITAS		1.296.750.443.836	1.293.268.807.314
DEFISIENSI MODAL			
Modal saham	25	572.337.520.000	572.337.520.000
Tambahan modal disetor - neto	26	112.006.488.522	112.006.488.522
Saldo laba ditahan (defisit)			
Cadangan Umum	27	100.000.000	100.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(1.089.603.332.018)	(1.081.987.609.528)
Total defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		(405.159.323.496)	(397.543.601.006)
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	28	(494.651.990)	(520.753.368)
TOTAL DEFISIENSI MODAL		(405.653.975.486)	(398.064.354.374)
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		891.096.468.350	895.204.452.940

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>
PENJUALAN NETO	29	-	20.637.800.000
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	4.127.603.414	25.764.294.530
RUGI BRUTO		(4.127.603.414)	(5.126.494.530)
BEBAN USAHA			
Beban umum dan administrasi	31	2.280.046.604	4.368.777.151
Total Beban Usaha		2.280.046.604	4.368.777.151
RUGI USAHA		(6.407.650.018)	(9.495.271.681)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (Rugi) selisih kurs		15.646.771.893	(73.576.581)
Beban keuangan		(15.910.163.990)	(17.261.261.872)
Penghasilan bunga		448.230	3.540.610
Beban pajak		(918.468.419)	(1.230.592.102)
Lain-lain - neto		(558.808)	-
Total (Beban) Lain-lain - Neto		(1.181.971.094)	(18.561.889.945)
TOTAL RUGI PERIODE BERJALAN		(7.589.621.112)	(28.057.161.626)
Total (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		(7.615.722.490)	(28.018.932.110)
Kepentingan non-pengendali		26.101.378	(38.229.516)
Total		(7.589.621.112)	(28.057.161.626)
Total (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		(7.615.722.490)	(28.018.932.110)
Kepentingan non-pengendali		26.101.378	(38.229.516)
Total		(7.589.621.112)	(28.057.161.626)
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	33	(1,63)	(12,73)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk						
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor-Neto	Saldo Laba		Kepentingan Non-pengendali	Total Defisiensi Modal	
			Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya			Total
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	572.337.520.000	112.006.488.522	100.000.000	(799.451.124.176)	(115.007.115.654)	190.695.377	(114.816.420.277)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(282.063.443.382)	(282.063.443.382)	(711.173.661)	(282.774.617.043)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(473.041.970)	(473.041.970)	(275.084)	(473.317.054)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	572.337.520.000	112.006.488.522	100.000.000	(1.081.987.609.528)	(397.543.601.006)	(520.753.368)	(398.064.354.374)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(7.615.722.490)	(7.615.722.490)	26.101.378	(7.589.621.112)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	<u>572.337.520.000</u>	<u>112.006.488.522</u>	<u>100.000.000</u>	<u>(1.089.603.332.018)</u>	<u>(405.159.323.496)</u>	<u>(494.651.990)</u>	<u>(405.653.975.486)</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITASI OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	7.914.527	1.426.270.811
Penghasilan bunga	448.230	3.540.610
Penerimaan (pembayaran) pajak	(91.382.680)	(725.500.990)
Pembayaran beban keuangan	(1.903.379)	(3.039.434)
Pembayaran kas kepada pemasok	-	(810.000.000)
Pembayaran untuk beban operasi	(1.131.257.906)	(1.478.038.826)
Pembayaran kas kepada karyawan	(586.960.578)	(5.598.387.876)
Penempatan uang jaminan	(116.069.800)	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(1.919.211.586)</u>	<u>(7.185.155.705)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	-	-
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>-</u>	<u>-</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman antar pihak berelasi	1.940.587.000	(5.097.307.427)
Pembayaran hutang bank jangka pendek	-	(2.500.000.000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>1.940.587.000</u>	<u>(7.597.307.427)</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	21.375.414	(14.782.463.132)
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK	(1.487.078)	203.414
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	300.750.817	15.230.255.152
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	<u>320.639.153</u>	<u>447.995.434</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		
TERDIRI DARI:		
Kas	4.145.237	8.808.745
Bank	316.493.916	439.186.689
Total	<u>320.639.153</u>	<u>447.995.434</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Eterindo Wahanatama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 6 Maret 1992 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970) berdasarkan Akta Notaris Annie Sri Rahmani Hendrotomo, S.H., No. 3, notaris pengganti Raden Santoso, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-4561.HT.01.01.Th.93 tanggal 11 Juni 1993. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., No 2 tanggal 1 Desember 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 21 Desember 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0072193.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 14 Desember 2021. Dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., No 181 tanggal 28 Juli 2022, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0045260 tanggal 18 Agustus 2022.

Dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, bidang usaha perseroan meliputi perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industry, perdagangan besar berbagai macam yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu), perkebunan buah kelapa sawit, industry kimia dasar organic yang bersumber dari hasil pertanian, industry kimia dasar organic lainnya, serta kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan melaksanakan usaha perdagangan dan distribusi Biodiesel Fatty Acid Methyl Ester ("FAME") dan barang-barang kimia lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Prudential Tower Lantai 20, Jl. Jend.Sudirman Kav.79, Jakarta Selatan.

Perusahaan memiliki entitas induk yang merupakan entitas pengendalian atas Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Abdul Halim Bin Ashari
Komisaris	: Martin Siswanto
Komisaris Independen	: Tjin Tjung Lie
Presiden Direktur	: Drs. Eisen Wongso Wiryasurya
Direktur	: Francisco Jr Amante Colinares

Total kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp187.657.500 dan Rp446.011.590.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Tjin Tjung Lie
Anggota	: Giat Mulia Gunawan Kurniadi

Perusahaan dan entitas anak memiliki 29 karyawan permanen pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Struktur entitas anak pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Total Aset sebelum jurnal eliminasi	
				2023	2022	31 Maret 2023	31 Desember 2022
PT Anugerahinti Gemanusa (AG)	Gresik	Industri Biodisel	2001	99,59%	99,59%	840.337.059.707	840.521.616.463
PT Maiska Bhumi Semesta (MBS)	Pontianak	Perkebunan sawit	2013	99,99%	99,99%	285.124.742.721	286.942.998.250
PT Malindo Persada Khatulistiwa (MPK)	Pontianak	Perkebunan sawit	2013	99,99%	99,99%	340.535.220.528	342.733.667.363

PT Anugerahinti Gemanusa (AG)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,59% saham PT Anugerahinti Gemanusa (AG) yang didirikan pada bulan Agustus 1994, dan bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan FAME.

PT Maiska Bhumi Semesta (MBS)

MBS didirikan pada tanggal 5 Agustus 2006 di Pontianak, Kalimantan Barat dan bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham No. 1 tanggal 1 Desember 2009 yang dibuat dihadapan Notaris DR. H. Teddy Anwar, S.H., SpN., Perusahaan memperoleh 23.500 saham MBS dari PT Global Natural Resources (GNR). Harga per lembar saham adalah Rp1.013.731. Total nilai pembelian saham tersebut sebesar Rp23.822.678.500 dengan kepemilikan 43,31% dari jumlah saham MBS yang diterbitkan.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 63 tanggal 28 Juni 2010 dari Notaris DR. H. Teddy Anwar, S.H., SpN., Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada MBS dengan mengakuisi sebanyak 30.750 saham dengan nilai Rp33.946.493.250 dari GNR. Sejak tanggal tersebut, Perusahaan memiliki secara langsung sebanyak 54.250 saham MBS atau setara dengan 99,99% kepemilikan pada MBS.

Berdasarkan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M Hum., Mkn, MM, M.si No. 18 tanggal 5 Maret 2015, Perusahaan melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp111.250.000.000 (111.250 saham) dari Rp54.250.000.000 (54.250 saham). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh berasal dari hasil konversi piutang milik Perusahaan di MBS. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan setelah terjadinya kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Malindo Persada Khatulistiwa (MPK)

MPK didirikan pada tanggal 5 Agustus 2006 di Pontianak, Kalimantan Barat dan bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham No. 2 tanggal 1 Desember 2009 yang dibuat dihadapan Notaris DR. H. Teddy Anwar, S.H., SpN., Perusahaan membeli 23.500 lembar saham MPK dari GNR. Harga per lembar saham adalah Rp1.007.695. Nilai pembelian saham tersebut sebesar Rp23.680.832.500 dengan kepemilikan sebesar 43,06% dari total saham MPK yang diterbitkan.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 62 tanggal 28 Juni 2010 dari Notaris DR. H. Teddy Anwar, S.H., SpN., Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada MPK dengan mengakuisisi sebanyak 31.075 saham dengan nilai Rp34.583.367.500 dari GNR. Sejak tanggal tersebut, Perusahaan memiliki secara langsung sebanyak 54.575 saham MPK atau setara dengan 99,99% kepemilikan pada MPK.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M Hum., Mkn, MM, M.si No. 19 tanggal 5 Maret 2015, Perusahaan melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp154.575.000.000 (154.575 saham) dari Rp54.575.000.000 (54.575 saham). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh berasal dari hasil konversi piutang milik Perusahaan di MPK. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan setelah terjadinya kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 170.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp500 per saham melalui bursa efek di Indonesia dengan harga penawaran Rp1.300 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 16 April 1997. Perusahaan menerbitkan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 280.000.000 saham yang juga dicatatkan pada bursa efek di Indonesia yang dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1999. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Menyatakan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 3.700.374.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp75 per saham. Saham hasil PMTHMETD tersebut dicatat pada BEI pada tanggal 23 Desember 2021.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Mei 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Eterindo Wahanatama Tbk dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai "Grup").

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 36.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberikan Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, maka Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kuasa atas investee, termasuk:

- i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tinggal kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP menjadi defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil dari intra-Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas anak. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara laba atau rugi yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Transaksi dan saldo mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah Rp15.062 dan Rp15.731.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Salah satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

e. Instrumen keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, Pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif laon (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Agar Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, Aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata' pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai test SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan dari arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan di klasifikasikan dalam 4 kategori :

- Aset keuangan pada biaya perolehan di amortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- i. hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- ii. Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria “pass through” dan (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (“pass through”), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrument utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui labarugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, di diskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK No. 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang plasma lancar dan tidak lancar, piutang usaha dan lainlain, piutang pihak berelasi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas yang ditempatkan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead. Biaya bahan baku dan barang dagangan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas Tandan Buah Segar (TBS).

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar (market approach) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dicatat dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan. Aset tetap kecuali aset tetap dalam penyelesaian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Sarana dan Prasarana Kebun	20
Mesin dan Peralatan Pabrik	4-8
Peralatan berat	8
Peralatan Kantor, Perabotan dan Perlengkapan	4-5
Kendaraan	5-8

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan hukum hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hukum hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Entitas anak, AG, menggunakan pendekatan metode depresiasi berdasarkan output produksi untuk mesin dan peralatan pabrik tertentu. Dengan metode ini, depresiasi dihitung berdasarkan estimasi hasil produksi dari mesin dan perlengkapan pabrik sejumlah 1.680.000 metric ton (MT).

Perusahaan dan Entitas Anak, AG, melakukan perubahan terhadap masa manfaat atas aset yang direvaluasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2012. Masa manfaat yang telah direvisi untuk aset tetap tertentu yang direvaluasi adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	15
Peralatan Kantor, Perabotan dan Perlengkapan	1-5
Kendaraan	1-5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 2n).

k. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen.

Biaya pinjaman yang timbul dari pendanaan dan biaya lain yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan, dikapitalisasi. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan yaitu dua puluh (20) tahun.

Pembibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pemeliharaan kecambah, dan disajikan sebagai bagian "Tanaman Belum Menghasilkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang digunakan baik untuk disewakan, untuk kenaikan modal atau untuk kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar biaya pada saat pengukuran awal. Selanjutnya, properti investasi yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya dan usaha yang tidak semestinya diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan nilainya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Nilai wajar didukung oleh bukti pasar dan ditentukan oleh pihak eksternal yang profesional dengan pengalaman yang mencukupi yang berkaitan dengan lokasi dan sifat dari properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika properti tersebut telah dilepas atau ketika properti investasi tersebut telah digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis yang diharapkan di masa depan pada saat pelepasannya. Perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode penghentian pengakuan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke atau dari properti investasi hanya terjadi ketika ada perubahan penggunaan properti investasi tersebut. Untuk transfer dari properti investasi ke properti pribadi, biaya yang diakui selanjutnya adalah nilai wajar pada saat perubahan penggunaan properti investasi tersebut. Jika properti pribadi ditransfer menjadi properti investasi, Grup menghitung properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan properti tersebut.

m. Piutang plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan, dikapitalisasi ke akun piutang perkebunan plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh kredit investasi perkebunan plasma dari bank atau pembiayaan sendiri.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Pinjaman-pinjaman ini akan ditagihkan kembali kepada petani plasma.

Penurunan nilai piutang plasma ditelaah secara periodik dan akan digunakan dalam tahun piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

o. Kapitalisasi biaya pinjaman

Grup mengadopsi PSAK No.26 (Revisi 2011), "Biaya pinjaman", yang mengharuskan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dan persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan

Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang timbul dari pembelian asset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan asset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No.46, "Pajak Penghasilan".

r. Imbalan kerja karyawan

Grup memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") dan PSAK No.24. Penyisihan atas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian *projected unit credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian actuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan entitas anak adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Biaya emisi saham dan obligasi konversi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dan penerbitan obligasi wajib konversi yang kemudian dikonversi menjadi saham biasa, dicatat sebagai pengurang dari "Tambah Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen bisnis), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sejumlah 4.668.671.400 saham (Catatan 32).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

x. Kuasi-reorganisasi

Kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan konsolidasian yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- i. Cadangan umum;
- ii. Cadangan khusus;
- iii. Selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian sejenis;
- iv. Tambahan modal disetor dan sejenisnya;
- v. Modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40, Perusahaan dan AG, Entitas Anak melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2012 mengikuti persyaratan dari PSAK diatas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19;
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2);
- Amandemen PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontijensi dan aset kontijensi tentang kontrak memberatkan biaya memenuhi kontrak;
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No.71; Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No.69; Agrikultur.

Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan PSAK, berikut adalah ringkasan informasi tentang penyempurnaan PSAK tahunan yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amandemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya kecuali mesin dan peralatan pabrik tertentu pada entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode produktif-output. Manajemen antara 1 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 11.

Estimasi Umur Produktif Tanaman Telah Menghasilkan

Umur produktif tanaman telah menghasilkan diestimasi berdasarkan jangka waktu tanaman tersebut diharapkan menghasilkan. Estimasi tersebut didasarkan pada evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan tanaman sejenis. Umur produktif tanaman ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena fisik dan kondisi teknis tanaman. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 12.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma (lanjutan)

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No.22 (Revisi 2014), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp3.434.203.348. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pension dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian. Hasil actual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pakar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Berdasarkan penilaian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Penentuan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti resiko likuiditas, resiko kredit dan volatilitas. Perubahan dan asumsi mengenai factor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dan instrument keuangan yang dilaporkan.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN BANK

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kas		
Rupiah	4.145.237	2.886.748
Sub-total	<u>4.145.237</u>	<u>2.886.748</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.672.120	48.747.122
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	185.788.279	185.919.214
PT Bank Central Asia Tbk	49.268.679	28.033.738
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.183.169	4.840.901
PT Bank Central Asia Tbk	28.581.669	30.323.094
Sub-total	<u>316.493.916</u>	<u>297.864.069</u>
Total Kas dan Bank	<u>320.639.153</u>	<u>300.750.817</u>

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
PT Mega Bintang Buanatama	19.348.400.000	19.348.400.000
PT Perkasa Anugerah Bestari Raya	6.040.775.400	6.040.775.400
PT Pratama Permata Perkasa Perdana	5.736.851.400	5.736.851.400
PT Intan Bahtera Jaya	1.468.256.068	1.468.256.068
Lain-lain (Masing-masing kurang dari Rp500 juta)	234.524.299	251.064.901
Sub-total	<u>32.828.807.167</u>	<u>32.845.347.769</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	<u>(3.776.130.600)</u>	<u>(3.776.130.600)</u>
Total	<u>29.052.676.567</u>	<u>29.069.217.169</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pihak Ketiga		
Belum jatuh tempo	-	11.777.626.800
Telah jatuh tempo :		
Sampai dengan 1 bulan	-	-
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan	32.828.807.167	21.067.720.969
Total	<u>32.828.807.167</u>	<u>32.845.347.769</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah	32.627.182.498	32.635.097.025
Dolar AS	201.624.669	210.250.744
Total	<u><u>32.828.807.167</u></u>	<u><u>32.845.347.769</u></u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang tersebut.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pihak Ketiga		
Lain-lain (Masing-masing kurang dari Rp500 juta)	456.527.252	456.527.252
Total	<u><u>456.527.252</u></u>	<u><u>456.527.252</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya. Sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Gaji dan tunjangan	187.657.500	1.541.538.120
Total	<u><u>187.657.500</u></u>	<u><u>1.541.538.120</u></u>

b. Sifat Berelasi

Pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan	Sifat Saldo Akun dan Transaksi
Dewan Komisaris dan Direksi	dan Manajemen kunci	Kompensasi dan remunerasi

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Manufaktur		
Barang dalam proses	614.600.778	614.600.778
Bahan baku	431.743.468	431.743.468
Bahan pembungkus	534.448.344	534.448.344
Barang jadi	13.879.391	13.879.391
Net	<u><u>1.594.671.981</u></u>	<u><u>1.594.671.981</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 cukup untuk menutupi kerugian akibat penurunan nilai.

Beban pokok penjualan yang dialokasikan dari persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Bahan baku, pembungkus yang digunakan	-	-
Barang dalam proses	-	29.049.435
Barang jadi (manufaktur)	-	-
Barang jadi (perdagangan)	-	45.864.000.000
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>45.893.049.435</u></u>

9. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - Tanaman perkebunan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pada nilai wajar		
Saldo awal	4.118.905.530	1.643.017.161
Untung (rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	2.475.888.369
Total	<u><u>4.118.905.530</u></u>	<u><u>4.118.905.530</u></u>

Nilai wajar atas hasil perkebunan kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar (market approach) berdasarkan harga pasar dari produk sebagaimana diterapkan pada estimasi volume produk.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Uang muka atas pembelian aset tetap	24.532.515.000	24.532.515.000
Biaya dibayar dimuka	659.418.810	668.440.810
Total	<u>25.191.933.810</u>	<u>25.200.955.810</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, uang muka atas pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka atas pembelian lahan dan uang muka atas pembangunan pabrik kelapa sawit.

11. ASET TETAP

	31 Maret 2023				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	273.751.560.022	-	-	-	273.751.560.022
Bangunan	1.875.732.736	-	-	-	1.875.732.736
Mesin dan Peralatan pabrik	96.763.649.739	-	-	-	96.763.649.739
Peralatan berat	1.153.637.425	-	-	-	1.153.637.425
Peralatan kantor dan inventaris	7.702.026.328	-	-	-	7.702.026.328
Kendaraan	7.224.664.503	-	-	-	7.224.664.503
Sarana dan prasana kebun	33.838.441.186	-	-	-	33.838.441.186
Aset tetap dalam penyelesaian	-	-	-	-	-
Total	<u>422.309.711.939</u>	-	-	-	<u>422.309.711.939</u>
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan	1.656.970.469	11.012.992	-	-	1.667.983.461
Mesin dan Peralatan pabrik	37.404.700.054	158.697.750	-	-	37.563.397.804
Peralatan berat	1.299.356.259	-	-	-	1.299.356.259
Peralatan kantor dan inventaris	7.675.525.178	8.919.882	-	-	7.684.445.060
Kendaraan	6.993.491.884	13.007.748	-	-	7.006.499.632
Sarana dan prasana kebun	18.500.104.113	430.792.862	-	-	18.930.896.975
Total	<u>73.530.147.957</u>	<u>622.431.234</u>	-	-	<u>74.152.579.191</u>
Nilai Tercatat	<u>348.779.563.982</u>				<u>348.157.132.748</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2022				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	91.245.033.684	-	-	182.506.526.338	273.751.560.022
Bangunan	2.724.882.020	-	-	(849.149.284)	1.875.732.736
Mesin dan Peralatan pabrik	200.843.166.763	-	-	(104.079.517.024)	96.763.649.739
Peralatan berat	1.153.637.425	-	-	-	1.153.637.425
Peralatan kantor dan inventaris	7.702.026.328	-	-	-	7.702.026.328
Kendaraan	7.224.664.503	-	-	-	7.224.664.503
Sarana dan prasana kebun	33.838.441.186	-	-	-	33.838.441.186
Aset tetap dalam penyelesaian	1.117.893.724	-	1.117.893.724	-	-
Total	345.849.745.633	-	1.117.893.724	77.577.860.030	422.309.711.939
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	1.471.920.158	185.050.311	-	-	1.656.970.469
Mesin dan Peralatan pabrik	40.443.412.542	-	3.038.712.488	-	37.404.700.054
Peralatan berat	1.082.846.374	216.509.885	-	-	1.299.356.259
Peralatan kantor dan inventaris	7.703.523.528	11.941.644	39.939.994	-	7.675.525.178
Kendaraan	7.076.210.883	15.281.001	98.000.000	-	6.993.491.884
Sarana dan prasana kebun	16.776.932.656	1.723.171.457	-	-	18.500.104.113
Total	74.554.846.141	2.151.954.298	3.176.652.482	-	73.530.147.957
Nilai Tercatat	271.294.899.492				348.779.563.982

Grup telah melakukan evaluasi terhadap nilai aset tetap perusahaan dengan menugaskan KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan (FDI). Berdasarkan laporan penilaian dari KJPP FDI tertanggal 16 Desember 2022 menyatakan bahwa nilai wajar atas aset tetap berupa tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan pabrik biodiesel berlokasi di Pontianak dan kabupaten Gresik. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

Berikut rincian kesimpulan nilai wajar dari hasil laporan penilaian dibandingkan dengan nilai buku aset tetap untuk tanggal 31 Maret 2023.

	31 Desember 2022	
	Nilai buku	Nilai wajar
Tanah	86.206.073.662	86.206.073.662
Bangunan dan sarana pelengkap	1.406.299.285	1.406.299.285
Mesin dan peralatan	271.079.964.542	271.079.964.542
Total	358.692.337.489	358.692.337.489

Tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan milik PT Anugerahinti Gemanusa dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 17 dan 23).

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan bangunan kantor dengan persentase penyelesaian 95%. Seluruh aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	190.098.365	414.023.308
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	432.332.869	1.737.930.990
Total	622.431.234	2.151.954.298

12. TANAMAN PERKEBUNAN

a. Tanaman Menghasilkan

	31 Maret 2023				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga perolehan	287.723.913.346	-	-	-	287.723.913.346
Akumulasi amortisasi	(153.956.464.138)	(3.599.772.000)	-	-	(157.556.236.138)
Nilai buku neto	133.767.449.208	(3.599.772.000)	-	-	130.167.677.208

	31 Desember 2022				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga perolehan	497.396.539.540	-	-	(209.672.626.194)	287.723.913.346
Akumulasi amortisasi	(133.267.197.364)	(20.689.266.774)	-	-	(153.956.464.138)
Nilai buku neto	364.129.342.176	(20.689.266.774)	-	(209.672.626.194)	133.767.449.208

Grup telah melakukan evaluasi terhadap nilai asset tetap perusahaan dengan mengugaskan KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan (FDI). Berdasarkan laporan Penilaian dari KJPP FDI tertanggal 16 Desember 2022 menyatakan bahwa nilai wajar atas tanaman yang menghasilkan yang berlokasi di Pontianak dengan menggunakan Metode pendekatan pendapatan (Pendapatan bersih) dan umur ekonomis tanaman menghasilkan berdasarkan estimasi KJPP yaitu 20-25 tahun nilai wajar tanaman yang menghasilkan sebesar Rp353.360.879.904.

b. Tanaman Belum Menghasilkan

	31 Maret 2023				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga perolehan	95.422.082.055	-	-	-	95.422.082.055
Pembibitan	6.657.949.528	-	-	-	6.657.949.528
Sub total	102.080.031.583	-	-	-	102.080.031.583
Penurunan nilai tanaman belum menghasilkan	(95.423.937.571)	-	-	-	(95.423.937.571)
Sub total	(95.423.937.571)	-	-	-	(95.423.937.571)
Total nilai tercatat neto	6.656.094.012	-	-	-	6.656.094.012

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)

	31 Desember 2022				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga perolehan	95.422.082.055	-	-	-	95.422.082.055
Pembibitan	6.657.949.528	-	-	-	6.657.949.528
Sub total	102.080.031.583	-	-	-	102.080.031.583
Penurunan nilai tanaman belum menghasilkan	(95.423.937.571)	-	-	-	(95.423.937.571)
Sub total	(95.423.937.571)	-	-	-	(95.423.937.571)
Total nilai tercatat neto	6.656.094.012				6.656.094.012

Berikut informasi mengenai perkebunan milik Inti dan Plasma :

Lokasi	MBS	MPK
	Kab. Landak Kalimantan Barat	Kab. Landak Kalimantan Barat
Izin Lokasi	20.000 Ha	20.000 Ha
Hak Guna Usaha - Inti	9.225 Ha	10.527 Ha
Hak Guna Usaha - Plasma	4.067 Ha	4.455 Ha
Area yang bisa ditanami	12.000 Ha	12.000 Ha
Telah Ditanam	3.235 Ha	5.104 Ha
Tahun Tanam:		
2009	492 Ha	717 Ha
2010	800 Ha	1.456 Ha
2011	532 Ha	828 Ha
2012	420 Ha	469 Ha
2013	524 Ha	940 Ha
2014	364 Ha	609 Ha
2015	103 Ha	85 Ha

Hak Guna Usaha (HGU) – Inti dengan total luasan 19.752 ha berlaku sampai dengan tahun 2049.

Tanaman kelapa sawit milik MPK dan MBS dijadikan jaminan atas fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen entitas anak belum mengasuransikan tanaman perkebunan terhadap resiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit dan resiko lainnya dan berencana mengasuransikan tanaman terhadap resiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tanaman perkebunan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai tanaman perkebunan.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PROPERTI INVESTASI

PT Anugerahinti Gemanusa (AG) memiliki dua (2) bidang tanah dengan nomor Hak Guna Bangunan (HGB) No. 53 dan No. 54 seluas 15.103 m2 dan 49.855 m2. Kedua bidang tanah terletak di Desa Gerem, Serang. Tanggal jatuh tempo dari HGB tersebut adalah 24 September 2027. Harga perolehan dari dua bidang tanah diklasifikasikan sebagai properti investasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan mempunyai nilai wajar masing-masing sebesar Rp168.859.000.000 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2022.

Berdasarkan penilaian independen oleh Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, dalam laporan No.00018/2.0176-01/PI/10/0551/1/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022, dengan menggunakan perbandingan data pasar. Nilai wajar properti investasi masing-masing senilai Rp168.859.000.000 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut dan tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

14. PIUTANG PLASMA

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Koperasi Dara Ria	79.892.019.074	79.892.019.074
Koperasi Parene'an	51.586.001.496	51.586.001.496
Total	<u>131.478.020.570</u>	<u>131.478.020.570</u>

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk mengembangkan perkebunan plasma. Terkait hal ini, Grup (disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan "Koperasi Unit Desa (KUD)" untuk petani plasma agar mengembangkan perkebunan plasma. Pembiayaan perkebunan plasma ini disediakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (Catatan 22).

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari bank sesuai dengan skema pengembangan perkebunan plasma menggunakan dana yang dipotong dari hasil penjualan panen plasma perkebunan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada pembangunan plasma Grup.

Pergerakan piutang plasma dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal tahun	131.478.020.570	130.656.830.410
Bunga dalam masa pembangunan (plasma)	-	-
Biaya umum dan administrasi	-	821.190.160
Saldo akhir	<u>131.478.020.570</u>	<u>131.478.020.570</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang plasma dan seluruhnya dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. GOODWILL

Perusahaan mengakui goodwill yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada MBS. Nilai tercatat goodwill ini sebesar Rp3.434.203.348 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Tidak ada penurunan nilai atas goodwill yang diakui untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

16. UANG JAMINAN

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung masing-masing sebesar Rp149.194.700 dan Rp150.532.700 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan nilai maksimum Rp20.000.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih utang jangka pendek dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Bank J Trust/semula PT Bank Mutiara Tbk) (KMK takeover). Perusahaan juga memperoleh kredit modal kerja masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 (KMK I) dan Rp70.000.000.000 (KMK II) yang digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan biodiesel dan bahan kimia. Kredit ini akan berjalan hingga satu (1) tahun setelah tanggal perjanjian kredit dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis dari para pihak. Fasilitas tersebut dikenakan bunga 13% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir tanggal 29 Mei 2020 sebagai berikut ini:

1. Fasilitas kredit modal kerja dengan nilai maksimum Rp20.000.000.000 dan dikenakan bunga 9% per tahun dengan perincian 5% per tahun efektif dan 4% per tahun ditangguhkan sampai tanggal 30 April 2021. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2021.
2. Fasilitas kredit modal kerja dengan nilai maksimum Rp10.000.000.000 dan dikenakan bunga 9% per tahun dengan perincian 5% per tahun efektif dan 4% per tahun ditangguhkan sampai tanggal 30 April 2021. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2021.
3. Fasilitas kredit modal kerja term loan dengan nilai maksimum Rp34.550.695.767 (saldo per tanggal 30 April 2020 sebesar Rp29.060.695.767) dan dikenakan bunga 9% per tahun dengan perincian 5% per tahun efektif dan 4% per tahun ditangguhkan sampai tanggal 30 April 2021. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2021. Pokok pinjaman dibayarkan dengan jadwal sebagai berikut:
 - Rp5.000.000 pada bulan Mei 2020 sampai dengan April 2021
 - Rp4.000.000.000 pada bulan Mei 2021 sampai dengan September 2021
 - Rp9.000.695.767 pada bulan Oktober 2021
4. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang belum dibayarkan sebesar Rp17.327.653.200 didudukkan dalam kredit langsung dan harus dibayarkan paling lambat 31 Desember 2020 dan atas seluruh fasilitas SKBDN dengan nilai maksimum Rp35.000.000.000 ditutup.
5. Fasilitas kredit modal kerja dengan nilai maksimum Rp17.327.653.200 atas SKBDN yang belum dibayarkan dan dikenakan bunga dan dikenakan bunga 9% per tahun dengan perincian 5% per tahun efektif dan 4% per tahun ditangguhkan sampai tanggal 30 April 2021. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2021
6. Perjanjian penyelesaian hutang sebesar Rp1.345.768.796. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2022. Pokok pinjaman akan dibayarkan dengan jadwal sebagai berikut:
 - Rp5.000.000 pada bulan Mei 2020 sampai dengan April 2021
 - Rp100.000.000 pada bulan Mei 2021 sampai dengan Maret 2022
 - Rp185.768.796 pada bulan April 2022
7. Perjanjian penyelesaian hutang sebesar Rp416.264.740. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2022. Pokok pinjaman akan dibayarkan dengan jadwal sebagai berikut:
 - Rp5.000.000 pada bulan Mei 2020 sampai dengan April 2021
 - Rp25.000.000 pada bulan Mei 2021 sampai dengan Maret 2022
 - Rp81.264.740 pada bulan April 2022

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

Jaminan dari fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- a. 2 (dua) bidang tanah dengan SHGB No. 53 dan 54 yang terletak di Jl. Raya Merak Gerem, Lingkungan Kali Baru RT. 04 RW. 02, Desa Gerem, Kec. Pulomerak, Cilegon Banten, atas nama PT Anugerahinti Gemanusa dengan nilai penjaminan masing-masing Rp20.000.000.000 dan Rp60.000.000.000 (Catatan 11);
- b. 1 (satu) bidang tanah SHGB No. 166 yang terletak di Jl. Raya Merak Gerem, Lingkungan Kali Baru RT. 04 RW. 02, Desa Gerem, Kec. Pulomerak, Cilegon Banten atas nama PT Bumi Persada Agung dengan nilai penjaminan Rp20.000.000.000;
- c. Tagihan piutang usaha akan diikat Fidusia notarial sebesar Rp70.000.000.000 (Catatan 5);
- d. Persediaan bahan kimia yang akan di biayai sebesar Rp7.000.000.000 (Catatan 8).

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga current ratio minimal 1 kali, debt to equity ratio tidak melebihi 2,5 kali, dan debt service coverage minimal 100%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp117.367.250.164 dan Rp113.928.241.197.

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

- a. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Manufaktur	5.168.273.122	5.215.532.923
Perdagangan	10.267.056.343	10.301.907.025
Perkebunan	8.342.135.812	8.342.135.813
Total	<u>23.777.465.277</u>	<u>23.859.575.761</u>

- b. Rincian berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Belum jatuh tempo	-	8.932.701.000
Telah jatuh tempo		
Sampai dengan 1 bulan	-	-
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan	23.777.465.277	14.926.874.761
Total	<u>23.777.465.277</u>	<u>23.859.575.761</u>

- c. Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Rupiah	22.523.104.025	22.577.961.765
Dolar AS	1.254.361.252	1.281.613.996
Total	<u>23.777.465.277</u>	<u>23.859.575.761</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pihak ketiga		
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp500 juta)	2.068.611.859	2.077.951.462
Total	<u>2.068.611.859</u>	<u>2.077.951.462</u>

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	1.707.842.699	1.607.429.289
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	430.402.159	409.584.659
Total	<u>2.138.244.858</u>	<u>2.017.013.948</u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 21	730.590.486	730.590.486
Pajak penghasilan Pasal 23	9.390.002	10.143.873
Pajak Penghasilan Pasal 15	11.410.086	11.410.086
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	505.215.616	495.321.015
Sub-total	<u>1.256.606.190</u>	<u>1.247.465.460</u>
Entitas Anak		
Pajak Bumi dan Bangunan	18.016.836.427	18.016.836.427
Pajak Penghasilan Pasal 21	580.892.081	574.950.480
Pajak Pertambahan Nilai	168.179.201	168.179.201
Pajak Penghasilan Pasal 23	49.104.558	44.729.558
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	11.111.110	11.111.110
Sub-total	<u>18.826.123.377</u>	<u>18.815.806.776</u>
Total	<u>20.082.729.567</u>	<u>20.063.272.236</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo awal tanggal 1 Januari 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	Saldo akhir tanggal 31 Maret 2023
Perusahaan				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Liabilitas imbalan kerja	979.802.191	-	-	979.802.191
Penyusutan aset tetap	(46.310.774)	-	-	(46.310.774)
Rugi fiskal	24.940.985.449	-	-	24.940.985.449
Sub-total	<u>25.874.476.866</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25.874.476.866</u>
Entitas Anak				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Liabilitas imbalan kerja	323.141.336	-	-	323.141.336
Penyusutan aset tetap	(44.030.016.850)	-	-	(44.030.016.850)
Rugi fiskal	57.153.945.261	-	-	57.153.945.261
Sub-total	<u>13.447.069.747</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13.447.069.747</u>
Aset pajak tangguhan - neto	<u>39.321.546.613</u>			<u>39.321.546.613</u>
Entitas Anak				
Liabilitas pajak tangguhan				
Aset biologis	(980.435.868)	-	-	(980.435.868)
Sewa pembiayaan	<u>(980.435.868)</u>			<u>(980.435.868)</u>
	Saldo awal tanggal 1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	Saldo akhir tanggal 31 Des 2022
Perusahaan				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Liabilitas imbalan kerja	678.190.988	172.746.759	128.864.444	979.802.191
Penyusutan aset tetap	(46.310.774)	-	-	(46.310.774)
Rugi fiskal	20.463.193.296	4.477.792.153	-	24.940.985.449
Sub-total	<u>21.095.073.510</u>	<u>4.650.538.912</u>	<u>128.864.444</u>	<u>25.874.476.866</u>
Entitas Anak				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Liabilitas imbalan kerja	256.405.053	66.736.283	-	323.141.336
Penyusutan aset tetap	(40.882.822.946)	(3.147.193.904)	-	(44.030.016.850)
Rugi fiskal	62.180.887.305	(5.026.942.044)	-	57.153.945.261
Sub-total	<u>21.554.469.412</u>	<u>(8.107.399.665)</u>	<u>-</u>	<u>13.447.069.747</u>
Aset pajak tangguhan - neto	<u>42.649.542.922</u>			<u>39.321.546.613</u>
Entitas Anak				
Liabilitas pajak tangguhan				
Aset biologis	(361.463.775)	(618.972.093)	-	(980.435.868)
Sewa pembiayaan	<u>(361.463.775)</u>			<u>(980.435.868)</u>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian liabilitas yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Bunga dan penalti akrual atas pinjaman bank (Catatan 22)	256.244.640.526	243.126.279.500
Administrasi umum	2.600.668.638	2.295.625.464
Operasional kantor	3.598.162.181	3.598.162.181
Lain-lain	3.368.878.333	3.299.166.247
Total	<u>265.812.349.678</u>	<u>252.319.233.392</u>

22. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka untuk penjualan yang diterima dari PT Nippon Oil Indonesia.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	834.024.689.688	848.803.948.680
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	26.278.114.000	26.278.114.000
Bagian jangka panjang	<u>807.746.575.688</u>	<u>822.525.834.680</u>

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dan bunga akrual atas pinjaman terkait (Catatan 21) adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas	<u>31 Maret 2023</u>		<u>31 Desember 2022</u>	
	Pokok pinjaman	Bunga akrual	Pokok pinjaman	Bunga akrual
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
(AG) Kredit investasi	80.930.000.000	30.557.399.572	80.930.000.000	28.053.653.209
(AG) Kredit Modal Kerja I	66.921.000.000	28.335.072.931	66.921.000.000	26.218.835.124
(AG) Kredit Modal Kerja II	384.568.985.783	106.465.257.291	399.348.244.775	99.747.351.860
(MBS) Kredit investasi	106.662.061.292	36.915.942.463	106.662.061.292	35.135.471.038
(MPK) Kredit investasi	168.664.528.613	53.970.968.269	168.664.528.613	53.970.968.269
	<u>807.746.575.688</u>	<u>256.244.640.526</u>	<u>822.525.834.680</u>	<u>243.126.279.500</u>

Pada tanggal 15 Juni 2021, Grup merestrukturisasi fasilitas pinjaman pada BRI. BRI memberikan keringanan bunga dan tunggakan denda masing-masing 50% dan 75%.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Anugerahinti Gemanusa (AG)

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 20 Februari 2013, AG memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp101.430.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mengembangkan pabrik biodiesel, methanol dan gliserin sesuai perjanjian antara AG dan Hudson Delphi Engineering and Construction.

Fasilitas kredit tersebut berlaku untuk 6 tahun sejak tanggal 20 Februari 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2019.

Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap triwulan dengan jadwal sebagai berikut:

- Rp10.000.000.000 pada tahun ke 2
- Rp20.000.000.000 pada tahun ke 3
- Rp20.000.000.000 pada tahun ke 4
- Rp25.000.000.000 pada tahun ke 5
- Rp26.430.000.000 pada tahun ke 6

Fasilitas tersebut dikenakan bunga 10,5% per tahun dan akan ditelaah setiap bulannya. Pada tanggal 1 Juli 2014, BRI merubah suku bunga menjadi 12% per tahun.

Pada tanggal 4 Desember 2015, BRI menyetujui perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit investasi menjadi sebesar Rp86.730.000.000. BRI juga menyetujui perubahan jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas kredit investasi tersebut, sebagai berikut:

Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap tahun sebagai berikut:

- Rp200.000.000 pada tahun ke 1
- Rp600.000.000 pada tahun ke 2
- Rp2.500.000.000 pada tahun ke 3
- Rp15.000.000.000 pada tahun ke 4
- Rp68.430.000.000 pada tahun ke 5

Jadwal untuk pembayaran bunga dan bunga ditangguhkan (deferred interest) adalah sebagai berikut:

- Dari bulan 1-6 sejak akad restrukturisasi kredit, sebesar 50% dan 50% sisanya dibayar secara efektif setiap bulan;
- Dari bulan 7-9, sebesar 40% dan 60% sisanya dibayar secara efektif setiap bulan;
- Dari bulan 10-12, sebesar 20% dan 80% sisanya dibayar secara efektif setiap bulan;
- Tahun ke-2 (bulan ke-13) dan seterusnya, bunga efektif dibayar 100% sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku;
- Akumulasi deferred interest diangsur selama 24 bulan secara pro rata dimulai dari bulan ke-13.

Fasilitas kredit tersebut berlaku untuk 4 tahun sejak tanggal 22 Desember 2015 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2019.

BRI juga menambahkan persyaratan, sebagai berikut:

- a. AG diwajibkan menyerahkan surat persetujuan notariil untuk menjual aset PT Malindo Persada Khatulistiwa (MPK) dan PT Maiska Bhumi Semesta (MBS) dengan klausula sebagai berikut :
 - Harga penjualan aset MPK dan MBS merupakan harga yang telah disetujui oleh pihak Bank BRI;
 - Hasil dari penjualan tersebut akan digunakan untuk melunasi pinjaman MPK dan MBS di BRI dan sisanya untuk menurunkan outstanding kredit AG di BRI;
 - Penjualan atau take over fasilitas kredit MPK dan MBS harus dilaksanakan selambat-lambatnya 18 (delapan belas) bulan sejak akad restrukturisasi kredit.
- b. Menyerahkan surat pernyataan notariil pengurus dan pemegang saham MPK dan MBS untuk selalu memenuhi kewajiban kepada BRI, selama penjualan kedua perusahaan tersebut belum terealisasi.
- c. Menyerahkan surat pernyataan notariil bahwa AG tidak boleh memberikan management fee dan transfer price dalam bentuk apapun kepada Perusahaan atau grup usaha lainnya.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Anugerahinti Gemanusa (AG) (lanjutan)

Selain dari penambahan persyaratan kredit di atas, fasilitas ini mempunyai persyaratan dan jaminan yang sama dengan Fasilitas Kredit Modal Kerja II.

Pada tanggal 12 Maret 2014, BRI dan AG menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit dimana jaminan atas fasilitas kredit ini di cross collateral dengan fasilitas kredit yang diberikan kepada MBS dan MPK. BRI dan AG juga menyetujui bahwa "cross default" terjadi apabila MBS dan MPK gagal memenuhi kewajibannya kepada BRI.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp80.930.000.000.

Fasilitas Kredit Modal Kerja I

Pada tanggal 20 Februari 2013, AG memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar US\$6.350.000 yang akan digunakan untuk mengambalalih pinjaman pada Bank J Trust.

Fasilitas kredit ini berlaku selama 6 tahun sejak tanggal 20 Februari 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2019.

Pembayaran pokok pinjaman akan dilakukan setiap triwulan dengan jadwal sebagai berikut:

- US\$850.000 pada tahun ke 2
- US\$1.000.000 pada tahun ke 3
- US\$1.250.000 pada tahun ke 4
- US\$1.500.000 pada tahun ke 5
- US\$1.750.000 pada tahun ke 6

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan ditelaah setiap saat.

Pada tanggal 4 Desember 2015, BRI menyetujui perubahan jadwal Pembayaran pokok pinjaman dan deferred payment untuk pembayaran bunga atas fasilitas kredit modal kerja I.

Fasilitas kredit tersebut berlaku untuk 4 tahun sejak tanggal 22 Desember 2015 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2019.

BRI mewajibkan melakukan konversi atas seluruh utang dari mata uang Dolar Amerika Serikat ke mata uang Rupiah.

Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap tahun sebagai berikut:

- Rp54.600.000 pada tahun ke 1
- Rp163.800.000 pada tahun ke 2
- Rp2.784.600.000 pada tahun ke 3
- Rp8.190.000.000 pada tahun ke 4
- Rp60.469.500.000 pada tahun ke 5

Fasilitas ini mempunyai persyaratan deferred payment yang sama dengan fasilitas kredit investasi.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan ditelaah setiap saat.

Fasilitas ini mempunyai persyaratan dan jaminan yang sama dengan Fasilitas Kredit Investasi dan Fasilitas Modal Kerja II.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp66.921.000.000.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Anugerahinti Gemanusa (AG) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja II

Pada tanggal 20 Februari 2013, AG mendapatkan fasilitas kredit modal kerja credit overcomst tetap dengan jumlah maksimum sebesar US\$18.670.000. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk mengambilalih fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Bank J Trust/dahulu PT Bank Mutiara Tbk) dengan jumlah US\$3.650.000 dan Rp18.000.000.000 dan untuk digunakan sebagai modal kerja.

Pada tanggal 24 April 2014, AG mendapatkan tambahan fasilitas kredit modal kerja II dengan jumlah maksimum sebesar US\$8.500.000, sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit ini menjadi sebesar US\$27.170.000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 20 Februari 2016. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas ini adalah 6% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan pabrik sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 207/Desa Roomo 4.020 m², yang terletak di Kawasan Industri Gresik, Jawa Timur dengan hak tanggungan sebesar Rp40.735.000.000;
- b. Mesin-mesin dan peralatan pabrik biodiesel berkapasitas 140.000 MTPA dengan nilai penjaminan Rp265.426.000.000;
- c. Seluruh persediaan stearin, biodiesel dan gliserol dengan nilai penjaminan sebesar Rp22.000.000.000;
- d. Seluruh piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp172.575.000.000 dan Rp247.986.000.000;
- e. Jaminan pribadi dari Hadisan Sridjaja.

AG diwajibkan untuk menjaga debt to equity ratio tidak melebihi 200%. Selain itu, AG juga dilarang, antara lain, untuk mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, melakukan merger, akuisisi dan go public, melakukan perubahan anggaran dasar dan pemegang saham, melakukan penyertaan di perusahaan lain, memberikan piutang kepada pemegang saham, membagikan dividen, menerima pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lain dan menjual aset AG melebihi Rp20.000.000.000 dalam jangka waktu 1 tahun.

Pada tanggal 4 Desember 2015, BRI menyetujui perubahan jadwal angsuran dan deferred payment fasilitas kredit modal kerja II dari utang bank jangka pendek menjadi utang bank jangka panjang.

Fasilitas kredit tersebut berlaku untuk 4 tahun sejak tanggal 22 Desember 2015 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2019.

BRI mewajibkan melakukan konversi atas sebagian utang dari mata uang Dolar Amerika Serikat ke mata uang Rupiah.

Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap tahun sebagai berikut:

Untuk utang bank dalam mata uang Dolar AS:

- US\$3.264 pada tahun ke 1
- US\$9.792 pada tahun ke 2
- US\$166.459 pada tahun ke 3
- US\$489.585 pada tahun ke 4
- US\$21.430.628 pada tahun ke 5

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Anugerahinti Gemanusa (AG) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja II (lanjutan)

Untuk utang bank dalam mata uang Rupiah:

- Rp10.047.847 pada tahun ke 1
- Rp30.143.541 pada tahun ke 2
- Rp512.440.191 pada tahun ke 3
- Rp1.507.177.033 pada tahun ke 4
- Rp66.190.191.388 pada tahun ke 5

Fasilitas ini mempunyai persyaratan deferred payment yang sama dengan fasilitas kredit investasi.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga 6% per tahun untuk KMK II-Dolar dan 12% per tahun untuk KMK II-Rupiah akan ditelaah setiap bulannya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, AG belum memenuhi persyaratan rasio keuangan yang ditentukan oleh BRI. Namun, kondisi ini sudah ada pada tanggal 4 Desember 2015, dimana BRI telah menyetujui perubahan jadwal angsuran fasilitas kredit tersebut menjadi jangka panjang.

Saldo terutang pada masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, berjumlah Rp384.568.985.783 dan Rp399.348.244.775 yang terdiri dari utang bank dalam mata uang Dolar AS sebesar US\$22,091,568 (setara dengan Rp332.743.197.216 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp347.522.456.208 pada tanggal 31 Desember 2022) dan utang bank dalam mata uang Rupiah sebesar Rp68.223.130.381.

PT Maiska Bhumi Semesta (MBS)

Pada tanggal 12 Juli 2012, MBS, Entitas Anak memperoleh Fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) untuk pembiayaan pembangunan kebun inti dan plasma, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kredit Investasi (KI) untuk kebun inti seluas 8.400 Ha (neto)

MBS memperoleh fasilitas KI kebun inti dari BRI dengan total batas pinjaman sebesar Rp336.000.000.000, yang terdiri dari KI pokok kebun inti sebesar Rp292.000.000.000 dan KI IDC sebesar Rp44.000.000.000. Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dengan reuiu setiap bulan sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Pada tanggal 1 Juli 2014, BRI merubah suku bunga menjadi 12% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) tahun setelah penandatanganan perjanjian kredit. Kredit ini dijamin dengan :

- a. Tanah perkebunan dengan status Kadasteral seluas 9.730 Ha yang akan didaftarkan menjadi Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) atas nama MBS dengan Peta Bidang Tanah No.086-14.10-2010 tanggal 30 Desember 2010 yang berlokasi di Kecamatan Sengah Temila, Mandor, Menjalin, Sompak dan Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.
- b. Tanaman kelapa sawit berikut infrastruktur/sarana prasarana kebun seluas 8.400 Ha yang telah ditanam dan akan ditanam di atas lahan Kadasteral seluas 9.730 Ha atas nama MBS dengan Peta Bidang Tanah No.086-14.10-2010 tanggal 30 Desember 2010 yang berlokasi di Kecamatan Sengah Temila, Mandor, Menjalin, Sompak dan Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.
- c. Bangunan kantor, rumah karyawan, gudang dan workshop yang ada atau akan ada di atas lahan Kadasteral seluas 9.730 Ha atas nama MBS dengan Peta Bidang Tanah No.086-14.10-2010 tanggal 30 Desember 2010 yang berlokasi di Kecamatan Sengah Temila, Mandor, Menjalin, Sompak dan Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Maiska Bhumi Semesta (MBS) (lanjutan)

1. Kredit Investasi (KI) untuk kebun inti seluas 8.400 Ha (neto) (lanjutan)

Kredit ini dijamin dengan (lanjutan):

- d. Alat berat pertanian (4 unit traktor, 1 unit excavator, 1 unit loaded backhoe, 2 unit compactor, 1 unit bulldozer, 2 unit grader, dan 8 unit trailer);
- e. Corporate Guarantee dari Perusahaan; dan
- f. 100% gadai saham atas nama Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MBS tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari BRI untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
 - b. Membagi keuntungan atau membagikan dividen kas kecuali untuk penambahan modal disetor MBS;
 - c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan MBS yang tidak dijaminkan di BRI kepada pihak lain;
 - d. Memperoleh pinjaman investasi atau kredit investasi baru dari pihak lain;
 - e. Melakukan merger dan akuisisi;
 - f. Melakukan penjualan aset MBS dengan nilai di atas Rp5.000.000.000 per transaksi atau kumulatif dalam 1 (satu) tahun;
 - g. Melakukan perubahan anggaran dasar dan pemegang saham, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi MBS;
 - h. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
 - i. Memberikan piutang afiliasi di luar piutang usaha kepada pihak berelasi;
 - j. Melunasi (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok utang pemegang saham sebelum seluruh utang di BRI dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk dikonversi menjadi modal;
 - k. Menyewakan aset yang telah diagunkan; dan
 - l. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri sendiri.
2. Kredit Investasi (KI) untuk kebun plasma KPEN-RP seluas 3.600 Ha

MBS (mewakili Koperasi Parare'an) memperoleh fasilitas KI kebun inti dari BRI dengan plafon kredit sebesar Rp232.970.000.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) tahun terhitung sejak tanggal addendum akad kredit, termasuk grace period 4 tahun, suku bunga 12% per tahun.

Jaminan untuk kredit investasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Kebun plasma kelapa sawit seluas 3.600 Ha terletak di Desa Sepakat, Lamonak, Tonang dan Sompak, Kecamatan Menjalin, Mandor dan Sompak, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat; dan
- b. Corporate Guarantee atas nama MBS.

Setelah mengkonversi nama registrasi pinjaman dari atas nama MBS menjadi masing-masing petani peserta KPEN-RP, melalui Koperasi Mitra, maka Koperasi Mitra tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan BRI:

- a. Memberikan piutang kepada anggota-anggota atau pengurus koperasi dengan akumulasi piutang setinggi-tingginya sebesar Rp1.000.000.000 dalam setahun;
- b. Melunasi utang kepada MBS, pengurus atau anggota-anggota koperasi sebelum seluruh hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu, kecuali adanya dana talangan untuk angsuran pokok dan bunga kepada BRI; dan
- c. Mengadakan perubahan Anggaran Rumah Tangga, pengurus dan atau anggota koperasi.

Pada tanggal 12 Maret 2014, BRI dan MBS menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit dimana jaminan atas fasilitas kredit ini di cross collateral dengan fasilitas kredit yang diberikan kepada AG. BRI dan MBS juga menyetujui bahwa "cross default" terjadi apabila AG, MPK, dan koperasi mitra (Koperasi Parare'an dan Koperasi Dara Ria) gagal memenuhi kewajibannya kepada BRI.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo utang bank sebesar Rp106.662.061.292.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Malindo Persada Khatulistiwa (MPK)

Pada tanggal 22 Juni 2012, MPK, Entitas Anak memperoleh Fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BRI dengan rincian sebagai berikut:

1. Kredit Investasi (KI) untuk kebun inti seluas 8.400 Ha (neto)

MPK memperoleh fasilitas KI kebun inti dari BRI dengan total batas pinjaman sebesar Rp348.800.000.000, yang terdiri dari KI pokok kebun inti sebesar Rp292.000.000.000 dan KI IDC sebesar Rp56.800.000.000. Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dengan reuiu setiap bulan sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Pada tanggal 1 Juli 2014, BRI mengubah suku bunga menjadi 12% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) tahun setelah penandatanganan perjanjian kredit. Kredit ini dijamin dengan:

- a. Tanah perkebunan dengan status Kadasteral seluas 10.518 Ha yang akan didaftarkan menjadi Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) atas nama MPK dengan Peta Bidang Tanah No.072-14.10-2010 tanggal 17 Desember 2010 yang berlokasi di Kecamatan Sompak, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat;
- b. Tanaman kelapa sawit berikut infrastruktur/sarana prasarana kebun seluas 8.400 Ha yang telah ditanam dan akan ditanam di atas lahan Kadasteral seluas 10.518 Ha atas nama MPK dengan Peta Bidang Tanah No. 072-14.10-2010 tanggal 17 Desember 2010 yang berlokasi di Kecamatan Sompak dan Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat;
- c. Bangunan kantor, rumah karyawan, gudang dan workshop yang ada/akan ada di atas lahan Kadasteral seluas 10.518 Ha atas nama MPK dengan Peta Bidang Tanah No.072-14.10-2010 tanggal 17 Desember 2010 yang berlokasi di Kecamatan Sompak dan Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat;
- d. Alat berat pertanian (4 unit traktor, 2 unit compactor, 2 unit road grader, 1 unit excavator and 1 unit buldozer);
- e. Corporate Guarantee dari Perusahaan;
- f. 100% gadai saham atas nama Perusahaan;
- g. Bangunan pabrik pengolahan kelapa sawit; dan
- h. Mesin-mesin dan peralatan.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MPK tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari BRI untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
- b. Membagi keuntungan atau membagikan dividen kas kecuali untuk penambahan modal disetor MPK;
- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan MPK yang tidak dijamin di BRI kepada pihak lain;
- d. Memperoleh pinjaman investasi atau kredit investasi baru dari pihak lain termasuk leasing;
- e. Melakukan merger dan akuisisi;
- f. Melakukan penjualan aset MPK dengan nilai di atas Rp5.000.000.000 per transaksi atau kumulatif dalam 1 (satu) tahun;
- g. Melakukan Penawaran Umum Perdana dan membubarkan MPK;
- h. Melakukan perubahan anggaran dasar dan pemegang saham, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi MPK;
- i. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
- j. Memberikan piutang afiliasi di luar piutang usaha kepada pihak berelasi;
- k. Melunasi (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok utang pemegang saham sebelum seluruh utang di BRI dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk dikonversi menjadi modal;
- l. Menyewakan aset yang telah diagunkan; dan
- m. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri sendiri.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Malindo Persada Khatulistiwa (MPK) (lanjutan)

2. Kredit Investasi (KI) untuk kebun plasma KPEN-RP seluas 3.600 Ha

MPK (mewakili Koperasi Dara Ria) memperoleh fasilitas KI kebun plasma dari BRI dengan plafon kredit sebesar Rp232.970.000.000 dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal addendum akad kredit termasuk grace period 4 tahun, suku bunga 12% per tahun.

Jaminan untuk kredit investasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Kebun plasma kelapa sawit seluas 3.600 Ha terletak di Desa Suka Maju dan Karang, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat; dan
- b. *Corporate Guarantee* atas nama MPK.

Setelah mengkonversi nama registrasi pinjaman dari atas nama MPK menjadi masing-masing petani peserta KPEN-RP, melalui Koperasi Mitra, maka Koperasi Mitra tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan BRI:

- a. Memberikan piutang kepada anggota-anggota atau pengurus koperasi dengan akumulasi piutang setinggi-tingginya sebesar Rp1.000.000.000 dalam setahun;
- b. Melunasi utang kepada Perusahaan, pengurus atau anggota-anggota koperasi sebelum seluruh hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu, kecuali adanya dana talangan untuk angsuran pokok dan bunga kepada BRI; dan
- c. Mengadakan perubahan Anggaran Rumah Tangga, pengurus dan atau anggota koperasi.

3. Kredit Investasi (KI) untuk pabrik pengolahan minyak kelapa sawit (PMKS)

MPK memperoleh fasilitas KI PMKS dari BRI dengan total batas pinjaman sebesar Rp95.300.000.000, yang terdiri dari KI pokok sebesar Rp86.000.000.000 dan KI IDC sebesar Rp9.300.000.000. Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dengan reuiu setiap bulan sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Pada tanggal 1 Juli 2014, BRI merubah suku bunga menjadi 12% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 11 (sebelas) tahun setelah penandatanganan perjanjian kredit. Kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas KI kebun inti.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MPK tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari BRI untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
- b. Membagi keuntungan atau membagikan dividen kas kecuali untuk penambahan modal disetor MPK;
- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan MPK yang tidak dijaminkan di BRI kepada pihak lain;
- d. Memperoleh pinjaman investasi atau kredit investasi baru dari pihak lain termasuk leasing;
- e. Melakukan merger dan akuisisi;
- f. Melakukan penjualan aset MPK dengan nilai di atas Rp5.000.000.000 per transaksi atau kumulatif dalam 1 (satu) tahun;
- g. Melakukan Penawaran Umum Perdana dan membubarkan MPK;
- h. Melakukan perubahan anggaran dasar dan pemegang saham, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi MPK;
- i. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
- j. Memberikan piutang afiliasi di luar piutang usaha kepada pihak berelasi;
- k. Melunasi (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok utang pemegang saham sebelum seluruh utang di BRI dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk dikonversi menjadi modal;
- l. Menyewakan aset yang telah diagunkan; dan
- m. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri sendiri.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Malindo Persada Khatulistiwa (MPK) (lanjutan)

4. Fasilitas jaminan impor

MPK memperoleh fasilitas jaminan impor dari BRI dengan total batas pinjaman sebesar Rp19.000.000.000. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan impor mesin-mesin atau peralatan pabrik dalam rangka pembangunan pabrik PMKS. Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dengan reviu setiap bulan sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI.

Pada tanggal 12 Maret 2014, BRI dan MPK menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit dimana jaminan atas fasilitas kredit ini dilakukan cross collateral dengan fasilitas kredit yang diberikan kepada AG. BRI dan MPK juga menyetujui bahwa "cross default" terjadi apabila AG, MBS, dan Koperasi Mitra (Koperasi Parare'an dan Koperasi Dara Ria) gagal memenuhi kewajibannya kepada BRI.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo utang bank sebesar Rp168.664.528.613.

Pada tanggal 15 Juni 2021, Perusahaan memperpanjang dan merestrukturisasi fasilitas pinjaman pada BRI sebagai berikut:

Pokok pinjaman akan dibayarkan dengan jadwal sebagai berikut:

- Rp15.000.000.000 pada tahun 2021
- Rp25.000.000.000 pada tahun 2022
- Rp65.000.000.000 pada tahun 2023
- Rp80.000.000.000 pada tahun 2024
- Rp300.000.000.000 pada tahun 2025
- Rp130.000.000.000 pada tahun 2026
- Rp140.000.000.000 pada tahun 2027
- Pelunasan pinjaman pada tahun 2028

Tunggakan bunga dan tunggakan denda akan diberikan keringanan masing-masing 50% dan 75%.

BRI merubah suku bunga menjadi 7% per tahun dengan detail sebagai berikut:

- 7% per tahun ditanggung untuk tahun 2021 sampai 2023
- 7% per tahun dengan perincian 2,5% per tahun efektif dan 4,5% per tahun ditanggung untuk tahun 2024 sampai 2027.
- Akumulasi deferred interest akan dibayarkan pada tahun 2028.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup telah menyediakan non-iuran kewajiban manfaat pasti untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 ("UUK"). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo kewajiban imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan Metode "Projected Unit Credit". Perhitungan aktuarial untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, sebagaimana tercantum dalam laporannya pada tanggal 25 Februari 2022.

Asumsi aktuarial dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	:	55 Tahun
Tingkat Diskonto	:	6,36%-6,45%
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	:	6,5% - 17,7%
Tabel Mortalita	:	TMI-IV
Tingkat Cacat	:	10% dari Tabel Mortalita

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- a. Mutasi liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo Awal Periode	5.751.455.378	5.320.210.569
Beban Imbalan Kerja tahun berjalan	-	(144.618.514)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada keuntungan komprehensif lain	-	602.181.497
Pembayaran Imbalan Kerja tahun berjalan	-	(26.318.174)
Saldo Akhir Periode	<u>5.751.455.378</u>	<u>5.751.455.378</u>

- b. Rincian beban imbalan kerja (Catatan 31) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Beban jasa kini	-	(419.713.224)
Beban bunga	-	-
Beban jasa lalu	-	275.094.710
Neto	<u>-</u>	<u>(144.618.514)</u>

- c. Mutasi pengukuran kembali atas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	3.774.788.942	4.917.990.016
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(181.881.864)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(420.299.633)
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(602.181.497)
Saldo akhir	3.774.788.942	4.315.808.519
Akumulasi pajak penghasilan pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	(541.019.577)
Saldo Akhir, setelah pajak	<u>3.774.788.942</u>	<u>3.774.788.942</u>

- d. Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pension tidak terdiskonto disajikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kurang dari 1 tahun	2.465.704.611	2.465.704.611
Antara 1 - 2 tahun	263.368.013	263.368.013
Antara 2 - 5 tahun	3.132.777.202	3.132.777.202
Lebih dari 5 tahun	76.369.697.491	76.369.697.491
Total	<u>82.231.547.317</u>	<u>82.231.547.317</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Analisa Sensivitas

	Tingkat diskonto		Gaji di masa datang	
	Pengaruh atas beban jasa kini	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja	Pengaruh atas beban jasa kini	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
2023				
Kenaikan 1%	-	-	-	-
Penurunan 1%	-	-	-	-
2022				
Kenaikan 1%	1.066.692.322	611.239.144	1.186.557.936	1.476.626.121
Penurunan 1%	1.192.471.851	1.510.787.690	1.070.203.661	630.551.704

Analisa sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

f. Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 8,94 tahun.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan %</u>	<u>Total saham</u>
Saham Seri B:			
<u>Kepemilikan saham di atas 5%:</u>			
PT Mordred Inbestama Indonesia	3.700.374.400	79,26	185.018.720.000
Saham Seri A:			
<u>Kepemilikan saham di bawah 5%:</u>			
Watervale Worldwide Inc.	211.353.700	4,53	84.541.480.000
Centrin Telecom Ltd.	138.000.000	2,96	55.200.000.000
Hadisan Sridjaja	72.750.000	1,56	29.100.000.000
Osville Energy Corporation (S) Pte. Ltd.	61.500.000	1,32	24.600.000.000
Bank of Singapore Ltd.	55.415.600	1,19	22.166.240.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	429.277.700	9,19	171.711.080.000
Total	4.668.671.400	100	572.337.520.000

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 3.700.374.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga pelaksanaan Rp75 per saham. Saham hasil PMTHMETD tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 23 Desember 2021..

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi pada tahun 2012 untuk mengeliminasi defisit. Perusahaan menurunkan nilai nominal sahamnya sebesar Rp96.829.700.000 (Rp500 per lembar saham menjadi Rp400 per lembar saham) (Catatan 38).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor - neto pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tambahan modal disetor diatas nilai nominal	110.355.179.697	110.355.179.697
Biaya emisi saham dan obligasi konversi	1.651.308.825	1.651.308.825
Kepentingan non pengendali	<u>112.006.488.522</u>	<u>112.006.488.522</u>

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal merupakan selisih lebih harga penerbitan saham penawaran umum perdana dan harga penerbitan obligasi di atas nilai nominalnya.

Biaya emisi saham dan obligasi merupakan biaya emisi saham selama Penawaran Umum Perdana dan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I, serta biaya emisi obligasi wajib konversi yang dikonversi menjadi saham biasa pada tahun 1997.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan mengeliminasi saldo defisit sebesar Rp183.870.182.672 dengan tambahan modal disetor (Catatan 38).

27. CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp100.000.000. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No.40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
PT Anugerahinti Gemanusa	(459.836.318)	(486.177.415)
PT Maiska Bhumi Semesta	(14.260.384)	(14.094.449)
PT Malindo Persada Khatulistiwa	(20.555.288)	(20.481.504)
Kepentingan non pengendali	<u>(494.651.990)</u>	<u>(520.753.368)</u>

29. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan produk yang dipisahkan berdasarkan pihak berelasi dan tidak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>
Bahan kimia lain	-	20.637.800.000
Total	<u>-</u>	<u>20.637.800.000</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>
PT Perkasa Anugerah Bestari Raya	-	26.578.920.000
PT Pratama Permata Perkasa Perdana	-	21.698.860.000
	<u>-</u>	<u>48.277.780.000</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>
Manufaktur		
Biaya Pabrikasi	93.424.727	113.079.833
Penyusutan (Catatan 11)	190.098.365	74.641.647
Tenaga kerja langsung	244.308.325	241.760.791
Total biaya produksi	527.831.417	429.482.271
Persediaan barang dalam proses		
Persediaan awal (Catatan 8)	614.600.777	643.650.213
Persediaan akhir (Catatan 8)	(614.600.777)	(643.650.213)
Beban pokok produksi	527.831.417	429.482.271
Persediaan barang jadi		
Persediaan awal (Catatan 8)	13.879.390	13.879.390
Persediaan akhir (Catatan 8)	(13.879.391)	(13.879.391)
Sub-total	527.831.416	429.482.270
Perdagangan		
Persediaan barang jadi		
Persediaan awal (Catatan 8)	-	154.761.959
Pembelian	-	19.606.000.000
Persediaan barang siap dijual	-	19.760.761.959
Persediaan akhir (Catatan 8)	-	(154.761.959)
Sub-total	-	19.606.000.000
Perkebunan		
Amortisasi (Catatan 12)	3.599.771.998	5.696.498.259
Biaya umum kebun	-	32.314.001
Sub-total	3.599.771.998	5.728.812.260
Total beban pokok penjualan	4.127.603.414	25.764.294.530

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	733.260.605	1.192.402.471
Jasa tenaga ahli	524.552.500	170.289.000
Penyusutan (Catatan 11)	432.332.869	458.131.410
Sewa gedung	97.039.800	312.089.622
Transportasi	96.245.200	61.251.600
Perlengkapan kantor	48.129.100	3.394.700
Perjalanan dinas	10.368.320	33.900.100
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp150jt)	338.118.210	2.137.318.248
Total	2.280.046.604	4.368.777.151

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. BEBAN KEUANGAN

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>
Biaya bunga	15.907.943.111	17.258.222.438
Biaya administrasi bank	2.220.879	3.039.434
Total	<u>15.910.163.990</u>	<u>17.261.261.872</u>

33. (RUGI) LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan rugi per saham:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusi kepada pemilik entitas induk	(7.615.722.490)	(28.018.932.110)
Rata-rata tertimbang saham biasa yang tertimbang	4.668.671.400	2.201.755.133
Jumlah rugi per saham dasar	<u>(1,63)</u>	<u>(12,73)</u>

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrument keuangan Grup:

	<u>31 Maret 2023</u>		<u>31 Desember 2022</u>	
	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<u>Aset keuangan lancar</u>				
Kas dan bank	320.639.153	320.639.153	300.750.817	300.750.817
Piutang usaha dari pihak ketiga	29.052.676.567	29.052.676.567	29.069.217.169	29.069.217.169
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	456.527.252	456.527.252	456.527.252	456.527.252
Total Aset keuangan lancar	<u>29.829.842.972</u>	<u>29.829.842.972</u>	<u>29.826.495.238</u>	<u>29.826.495.238</u>
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				
Piutang plasma	131.478.020.570	131.478.020.570	131.478.020.570	131.478.020.570
Uang jaminan	149.194.700	149.194.700	150.532.700	150.532.700
Total Aset keuangan tidak lancar	<u>131.627.215.270</u>	<u>131.627.215.270</u>	<u>131.628.553.270</u>	<u>131.628.553.270</u>
Total Aset keuangan	<u>161.457.058.242</u>	<u>161.457.058.242</u>	<u>161.455.048.508</u>	<u>161.455.048.508</u>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				
Utang bank jangka pendek	117.367.250.164	117.367.250.164	113.928.241.197	113.928.241.197
Utang usaha kepada pihak ketiga	23.777.465.277	23.777.465.277	23.859.575.761	23.859.575.761
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	2.068.611.859	2.068.611.859	2.077.951.462	2.077.951.462
Liabilitas yang masih harus dibayar	265.812.349.678	265.812.349.678	252.319.233.392	252.319.233.392
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	26.278.114.000	26.278.114.000	26.278.114.000	26.278.114.000
Total liabilitas keuangan jangka pendek	<u>435.303.790.978</u>	<u>435.303.790.978</u>	<u>418.463.115.812</u>	<u>418.463.115.812</u>
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	807.746.575.688	807.746.575.688	822.525.834.680	822.525.834.680
Total liabilitas keuangan jangka panjang	<u>807.746.575.688</u>	<u>807.746.575.688</u>	<u>822.525.834.680</u>	<u>822.525.834.680</u>
Total liabilitas keuangan	<u>1.243.050.366.666</u>	<u>1.243.050.366.666</u>	<u>1.240.988.950.492</u>	<u>1.240.988.950.492</u>

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah dimana instrument tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat dari instrument keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain dari pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari piutang plasma, uang jaminan, utang lain-lain kepada pihak ketiga jangka panjang, utang bank jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrument dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- **Tingkat 1:**
Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- **Tingkat 2:**
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- **Tingkat 3:**
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Dalam menjalankan aktifitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan “lindung nilai alamiah” yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Direksi.

a. Risiko Kredit

Grup memiliki risiko kredit yang berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

Grup mengelola risiko kredit atas aset keuangan berupa kas di bank dengan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki peringkat kredit yang bagus.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari aktifitas penjualan, Grup melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit. Grup melakukan pengendalian atas risiko kredit dengan menetapkan kebijakan persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan dipertimbangkan.

Piutang usaha dan lain-lain yang telah jatuh tempo, berasal dari debitur yang dapat dipercaya. Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dan lain-lain dapat ditagih.

Seperti diungkapkan pada Catatan 14, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank maupun pembiayaan sendiri.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Pinjaman-pinjaman ini akan ditagihkan kembali kepada petani plasma.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

	31 Maret 2023				Total
	Belum jatuh tempo	1-30 hari	31-90 hari	> 90 hari	
Kas dan bank	320.639.153	-	-	-	320.639.153
Piutang usaha	-	-	-	32.828.807.167	32.828.807.167
Piutang lain-lain	-	-	-	456.527.252	456.527.252
Piutang perkebunan plasma	131.478.020.570	-	-	-	131.478.020.570
Total	131.798.659.723	-	-	33.285.334.419	165.083.994.142

	31 Desember 2022				Total
	Belum jatuh tempo	1-30 hari	31-90 hari	> 90 hari	
Kas dan bank	300.750.817	-	-	-	300.750.817
Piutang usaha	11.777.626.800	-	-	21.067.720.969	32.845.347.769
Piutang lain-lain	-	-	-	456.527.252	456.527.252
Piutang perkebunan plasma	131.478.020.570	-	-	-	131.478.020.570
Total	143.556.398.187	-	-	21.524.248.221	165.080.646.408

b. Risiko likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas actual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan bank dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan memperbaiki jangka waktu pembayaran utang kepada pemasok dan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Selanjutnya, Grup mempunyai beban pokok dan bunga utang bank yang telah jatuh tempo dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih dalam proses negosiasi dengan pihak bank.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret 2023		
	Dalam satu tahun	Lebih dari satu tahun	Total
Utang bank jangka pendek	117.367.250.164	-	117.367.250.164
Utang usaha kepada pihak ketiga	23.777.465.277	-	23.777.465.277
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	2.068.611.859	-	2.068.611.859
Liabilitas yang masih harus dibayar	265.812.349.678	-	265.812.349.678
Utang bank jangka panjang	26.278.114.000	807.746.575.688	834.024.689.688
Total	435.303.790.978	807.746.575.688	1.243.050.366.666

	31 Desember 2022		
	Dalam satu tahun	Lebih dari satu tahun	Total
Utang bank jangka pendek	113.928.241.197	-	113.928.241.197
Utang usaha kepada pihak ketiga	23.859.575.761	-	23.859.575.761
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	2.077.951.462	-	2.077.951.462
Liabilitas yang masih harus dibayar	252.319.233.392	-	252.319.233.392
Utang bank jangka panjang	26.278.114.000	822.525.834.680	848.803.948.680
Total	418.463.115.812	822.525.834.680	1.240.988.950.492

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

c. Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup. Tidak terdapat aktifitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Maret 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5 persen dengan semua variable konstan, rugi sebelum beban (manfaat) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp723 juta terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

d. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari piutang dan utang usaha atas penjualan dan pembelian dalam mata uang asing serta utang bank yang digunakan untuk pembiayaan kegiatan operasi Grup yang meliputi produksi, pembelian dan penjualan Grup.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah dan memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai dalam mata uang asing</u>	<u>Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan</u>
Aset Moneter		
Kas dan bank	USD 2.175	32.764.838
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	USD 13.386	201.624.669
Uang jaminan	USD 1.905	28.698.000
Sub-total	USD 17.466	263.087.507
Liabilitas Moneter		
Utang bank jangka panjang	USD (22.091.568)	(332.743.197.216)
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD (83.280)	(1.254.361.252)
Uang muka pelanggan	USD (806.912)	(12.153.705.278)
Sub-total	USD (890.192)	(13.408.066.530)
Liabilitas moneter - neto	USD (872.726)	(13.144.979.023)

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 23 Mei 2023 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) yaitu Rp14.897 untuk 1 Dolar AS, liabilitas neto moneter Grup akan turun sebesar Rp3.789.108.510.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban (manfaat) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp1.314.497.902, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka rugi sebelum beban (manfaat) pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp1.314.497.902.

e. Pengelolaan modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran likuiditas dan *leverage* keuangan seperti rasio lancar dan utang terhadap ekuitas.

36. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga produk utama yaitu: FAME, bahan kimia lainnya dan tandan buah segar. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan.

a. Segmen Primer

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022				
	FAME	Bahan Kimia Lainnya	Tandan Buah Sawit	Tidak dialokasikan	Total
Penjualan Neto	-	20,637,800,000	-	-	20,637,800,000
Beban pokok penjualan	429,482,270	19,606,000,000	5,728,812,260	-	25,764,294,530
Hasil segmen	(429,482,270)	1,031,800,000	(5,728,812,260)	-	(5,126,494,530)
Beban umum dan administrasi	98,020,409	-	530,579,007	3,740,177,735	4,368,777,151
Laba (Rugi) Usaha	(527,502,679)	1,031,800,000	(6,259,391,267)	(3,740,177,735)	(9,495,271,681)
Penghasilan Lain-lain neto	(9,701,754,852)	-	(4,797,267,851)	(4,062,867,242)	(18,561,889,945)
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(10,229,257,531)	1,031,800,000	(11,056,659,118)	(7,803,044,977)	(28,057,161,626)
Total laba yang dapat diatribusikan kepada :					
Pemilik entitas induk					(28,018,932,110)
Kepentingan non Pengendali					(38,229,516)
TOTAL					(28,057,161,626)
Aset dan Liabilitas					
Aset Segmen	382,105,284,673	16,100,582,386	631,190,389,197	27,052,423,589	1,056,448,679,845
Liabilitas Segmen	667,343,482,828	129,677,161,707	381,908,938,213	20,392,679,000	1,199,322,261,748
Pelanggan dengan total penjualan lebih dari 10%					
PT Perkasa Anugerah Bestari Ray	-	11,147,360,000	-	-	11,147,360,000
PT Pratama Permata Perkasa Perdana	-	9,490,440,000	-	-	9,490,440,000

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021				
	FAME	Bahan Kimia Lainnya	TBS	Tidak dialokasikan	Total
Penjualan Neto	-	328,550,909	-	-	328,550,909
Beban pokok penjualan	579,956,085	-	4,988,683,938	-	5,568,640,023
Hasil segmen	(579,956,085)	328,550,909	(4,988,683,938)	-	(5,240,089,114)
Beban umum dan administrasi	-	105,325,820	819,645,720	2,085,981,182	3,010,952,722
Laba (Rugi) Usaha	(579,956,085)	223,225,089	(5,808,329,658)	(2,085,981,182)	(8,251,041,836)
Beban Lain-lain neto	(3,470,896,531)	-	(520,324)	(1,479,877,311)	(4,951,294,166)
Total laba (rugi) tahun berjalan	(4,050,852,616)	223,225,089	(5,808,849,982)	(3,565,858,493)	(13,202,336,002)
Total laba yang dapat diatribusikan kepada :					
Pemilik entitas induk					(13,181,487,819)
Kepentingan non Pengendali					(20,848,183)
TOTAL					(13,202,336,002)
Aset dan Liabilitas					
Aset Segmen	374,853,537,161	17,734,250,898	638,059,612,346	2,165,678,180	1,052,303,978,585
Liabilitas Segmen	825,971,588,857	143,336,573,840	362,951,652,647	1,416,074,957	1,333,675,890,301
Pelanggan dengan penjualan lebih dari 10%					
PT Betjik Djojo	-	204,930,000	-	-	204,930,000
Natalia Wijaya	-	76,107,920	-	-	76,107,920

b. Segmen Geografis

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
Penjualan neto :		
Domestik	-	20.637.800.000
Total	-	20.637.800.000

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

37. IKATAN DAN PERJANJIAN

Perjanjian Grup yang signifikan adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, MBS dan MPK (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan Koperasi Unit Desa (KUD) yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (Catatan 23).

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank sesuai dengan skema pengembangan perkebunan plasma menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Pada tanggal 24 Desember 2014, MBS, MPK dan petani plasma menyetujui perubahan skema pengembangan perkebunan plasma. MBS dan MPK akan memulai pembagian hasil sebesar 30% dari penjualan tandan buah segar dikurangi dengan biaya yang terkait untuk pengembangan perkebunan plasma pada bulan Januari 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, pengembangan plasma oleh Grup telah mencapai 1.838 hektar (Tidak diaudit).

Saldo piutang perkebunan plasma pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp130.656.830.410.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang perkebunan plasma dapat ditagih. Oleh karena itu tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang perkebunan plasma.

- b. Pada tanggal 27 Juli 2013, BRI memberikan fasilitas kredit dan jasa perbankan kepada pemasok MPK dimana beberapa supplier MPK akan mendapatkan pembayaran terlebih dahulu sebelum jatuh tempo. MPK harus membayarkan terlebih dahulu 7,5% dan BRI akan membayarkan 92,5% dari nilai tagihan. MPK menanggung beban bunga 12,5% per tahun dihitung untuk periode dari tanggal pembayaran dari BRI sampai tanggal pembayaran oleh MPK dan provisi sebesar 0,5% dari nilai tagihan.

Pada tanggal yang sama, BRI memberikan fasilitas kredit dan jasa perbankan kepada supplier MBS dimana beberapa supplier MBS akan mendapatkan pembayaran terlebih dahulu sebelum jatuh tempo. MBS harus membayarkan terlebih dahulu 7,5% dan BRI akan membayarkan 92,5% dari nilai tagihan. MBS menanggung beban bunga 12,5% per tahun dihitung untuk periode dari tanggal pembayaran dari BRI sampai tanggal pembayaran oleh MBS dan provisi sebesar 0,5% dari nilai tagihan.

38. KUASI-REORGANISASI

Krisis ekonomi yang terjadi di wilayah regional Asia Pasifik, termasuk Indonesia, yang dimulai sejak semester kedua tahun 1997, telah mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan AG, Entitas Anak. Terjadinya depresiasi mata uang Rupiah terhadap mata uang asing lainnya (termasuk terhadap dolar AS) juga telah menyebabkan terjadinya peningkatan atas utang dalam valuta asing (dolar AS) termasuk bunga terkait milik AG, Entitas Anak.

Meskipun restrukturisasi pinjaman AG dan pembiayaannya kembali (refinancing) oleh kreditur lain telah selesai dilaksanakan dan Perusahaan telah mampu membukukan laba neto, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak, pada tanggal 30 Juni 2012 masih menunjukkan saldo kerugian (defisit) yang cukup signifikan, yaitu sebesar Rp308.713.740.978.

Oleh karena itu, Perusahaan dan AG, Entitas Anak, melakukan kuasi-reorganisasi agar laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dapat menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani oleh defisit masa lampau.

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

38. KUASI-REORGANISASI (lanjutan)

Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan saldo yang menunjukkan nilai sekarang tanpa defisit dari masa lampau. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak, AG melakukan kuasi-reorganisasi yang akan dilakukan melalui prosedur akuntansi diatas. Eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas secara umum melalui urutan prioritas sebagai berikut:

1. Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya.
2. Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak
3. Tambahan modal disetor; dan
4. Modal saham

MPK dan MBS, Entitas Anak, keduanya tidak melaksanakan kuasi-reorganisasi dikarenakan MPK dan MBS masih dalam tahap pengembangan. Dengan tidak adanya kuasi-reorganisasi termasuk reorganisasi secara hukum, maka tidak ada penurunan nilai nominal saham entitas anak (MPK dan MBS). Demikian pula, tidak ada penurunan modal ditempatkan, modal disetor dan modal dasar entitas anak (MPK dan MBS).

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2012, yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 22 November 2012 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 42 oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H.

Eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>
Defisit	308.713.740.978
Selisih penilaian kembali aset tetap	(1.982.261.514)
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas selain aset tetap	(551.037.396)
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(25.480.559.396)
Tambahan modal disetor	(183.870.182.672)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	(96.829.700.000)
Total	<u>-</u>

Penentuan nilai wajar aset tetap Perusahaan dan AG, Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 telah dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 1 Oktober 2012 dengan menggunakan metode penilaian kembali memakai pendekatan data pasar dengan perbandingan data pasar dan metode pendekatan biaya.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas selain aset tetap Perusahaan dan AG, Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 telah dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 5 November 2012 dengan menggunakan metode penilaian kembali memakai pendekatan data pasar dengan perbandingan data pasar dan metode pendekatan biaya.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup pada tahun 2023 yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan	Perubahan non-kas		31 Maret 2023
			Pergerakan valuta asing	Perubahan lainnya	
Utang bank					
jangka pendek	113.928.241.197	-	-	3.439.008.967	117.367.250.164
Utang kepada Pemegang Saham	12.791.164.079	1.940.587.000	-	-	14.731.751.079
Utang bank					
jangka panjang	848.803.948.680	-	(14.779.258.992)	-	834.024.689.688
Total	975.523.353.956	1.940.587.000	(14.779.258.992)	3.439.008.967	966.123.690.931

	1 Januari 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan	Perubahan non-kas		31 Maret 2022
			Pergerakan valuta asing	Perubahan lainnya	
Utang bank					
jangka pendek	98.597.877.056	(2.500.000.000)	-	4.418.283.515	100.516.160.571
Utang kepada Pemegang Saham	29.555.325.093	(5.097.307.427)	-	-	24.458.017.666
Utang bank					
jangka panjang	802.387.970.842	-	-	-	802.387.970.842
Total	930.541.172.991	(7.597.307.427)	-	4.418.283.515	927.362.149.079

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan Penerapan lebih dini diperkenankan.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

41. KONDISI KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Perseroan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Grup memiliki akumulasi kerugian yang mengakibatkan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp405.653.975.486 dan Rp398.064.354.374 pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset lancarnya sebesar Rp404.666.626.672 dan Rp388.461.874.802 pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, selama tahun 2023, manajemen Grup telah melaksanakan dan akan terus melaksanakan beberapa program sebagai berikut:

1. Efisiensi di segala bidang.
2. Menyelesaikan masalah sosial yang ada di PT Maiska Bhumi Semesta dan PT Malindo Persada Khatulistiwa.
3. Bernegosiasi dengan pihak bank untuk penyelesaian pinjaman melalui perjanjian restrukturisasi antara Grup dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4. Mengembangkan pasar baru untuk perdagangan produk kimia.
5. Menindaklanjuti point-point Nota Kesepahaman dengan potensial investor.